Commonwealth Life

INVESTRA BOND FUND

Bloomberg: CLBOND1 IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 31 Januari 2017

Tujuan Investasi

Untuk mempertahankan dan mendapatkan kenaikan nilai investasi dengan melakukan investasi secara aktif pada Efek Bersifat Utang yang ada di Indonesia baik berupa Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi serta Instrumen Pasar Uang.

Kategori Profil Risiko

KONSERVATIF MODERAT AGRESIF

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	:	17 Februari 2004
Mata Uang	:	Rupiah
Biaya Pengelolaan	:	Maks. 2.5% per tahun
Dana Kelolaan	:	Rp 27,908,410,376
Harga Unit	**:**	**Rp 2,628.2700**

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	5.9%
Panin Dana Teladan	4.8%
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	88.4%
Cash / TD	0.9%

Alokasi Aset

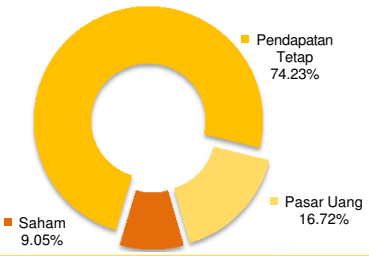

Kebijakan Investasi

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	0%	25%
Pendapatan Tetap	75%	100%
Pasar Uang	0%	25%

Kinerja Dana

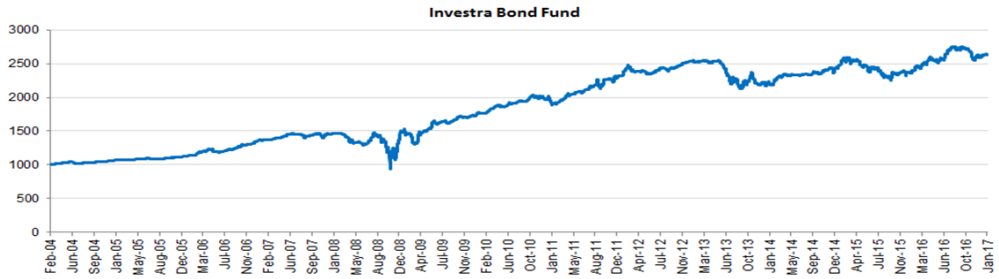

Kinerja Harga Unit

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	0.71%	-1.95%	-3.54%	0.71%	8.21%	162.83%
Benchmark (BINDO Index)	1.82%	-0.82%	-0.79%	1.82%	13.44%	308.17%

*per bulan Mei 2016, benchmark menjadi BINDO Index

Komentar Manajer Investasi

- Pada Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia tanggal 19 Januari 2017 mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 4,75%. dengan suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 4,00% dan Lending Facility tetap sebesar 5,50%. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, inflasi pada Januari 2017 sebesar 0,97 % dibanding bulan Desember 2016 inflasi mencapai 0,42%. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari 2016 – Januari 2017) sebesar 3,49%, lebih rendah dibandingkan inflasi 2015 dan 2014 sebesar 6,96% dan 4,14%. Komponen inti pada Januari 2017 sebesar 0,56%. Serta, tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (Januari 2017 terhadap Januari 2016) sebesar 3,35%. Neraca perdagangan Indonesia pada Desember 2016 mencatat surplus sebesar 0,99 miliar dolar AS, lebih tinggi jika dibandingkan surplus November 2016 yang tercatat sebesar 0,83 miliar dolar AS. Peningkatan surplus neraca perdagangan tersebut disebabkan oleh surplus neraca perdagangan nonmigas dan membaiknya defisit neraca perdagangan migas
- Indeks harga saham gabungan (IHSG) di akhir Januari 2017 tercatat menurun sebesar 0,05% ke 5,294.10 dibandingkan akhir bulan Desember 2016 dan dibanding Januari 2016 meningkat 15%. Rupiah menguat sebesar 0,77% ke Rp13.352,-/USD, pelemahan Dolar Amerika karena respons pelaku pasar terhadap pelantikan Presiden Amerika Donald Trump.
- Untuk pasar saham, selama bulan Desember terlihat aksi jual investor domestik terlihat lebih mendominasi dimana tercatat aksi jual bersih investor asing sebesar IDR 966,79 miliar.. Untuk pasar obligasi aksi beli investor asing bulan Januari sebesar IDR.9,1 Trilliun (2,9% dari total kepemilikan obligasi, menjadi 37,84%).
- Untuk pasar obligasi, imbal hasil untuk Surat Utang Negara (SUN) 10 tahun mengalami penurunan ke level 7,97% ke 7,65%, hal ini dipengaruhi oleh minimnya katalis pendorong dari dalam dan luar negeri, serta kecenderungan pelaku pasar yang masih menahan diri untuk bertransaksi di pasar sekunder. BINDO Index tercatat meningkat 1,82% menjadi 198.951 dibanding akhir bulan Desember 2016, duration untuk bulan Januari 6,25 tahun dan duration bulan Desember 6,22 tahun.
- Strategi untuk unit link untuk tipe saham adalah aktif alokasi dengan pilihan sektor dan saham yang lebih luas (tidak terbatas) seperti sektor konsumsi infrastructure, perbankan serta properti sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi di instrument pendapatan tetap dengan duration yang pendek.

Fund Management Partners

First State Investments · Schroders · BNP PARIBAS INVESTMENT PARTNERS · Ashmore · Panin Asset Management · BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN

Disclaimer:
INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.